Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Tuesday, August 06, 2019 Statistics: 1102 words Plagiarized / 7488 Total words Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement

IBABI PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Setiap daerah memiliki kebudayaan yang Iberbeda dengan kebudayaan di daerah lainnya. Dan setiap manusia berhak berbudaya, sserta mengembangkan budayanya dalam segala aspek kehidupannya, menjungjung ttinggi dan melestarikan budayanya. Kebudayaan dan masyarakat adalah dua kenyataan isosial yang tidak terpisahkan. Keberadaannya masing-masing saling mengandaikan satu :sama lain.

IPihak kebudayaan mengandaikan keberadaan masyarakat dan tidak ada masyarakat ’yang tidak mempunyai kebudayaan, karena kebudayaan adalah produk manusia yang imenjadi anggota masyarakat.\_ Kebudayaan merupakan totalitas karya manusia yang isecara obyektif mengekspresikan kepercayaan, nilai dan harapan mereka yang tertinggi :sehingga tidak bisa terpisahkan.

. Adat dan Aluk adalah satu, berkaitan tak terpisahkan dari kebudayaan. Dalam Aluk 'Todolo mencakup kepercayaan, upacara-upacara peribadahan menuruttata cara-cara • yang telah ditetapkan berdasarkan ajaran agama yang bersangkutan, adat istiadat, an ■ tingkah laku sebagai ungkapan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari.

.Aluk bukan hanya keyakinan semata-mata, tetapi Aluk mencakup pula ajaran, upacara (ritus) dan larangan atau pemali. Aluk adalah keseluruhan aturan-aturan keagamaan kemasyarakatan. Ritus adalah suatu tindakan, biasanya dalam bidang keagamaan yang bersifat seremonial dan tertata. Mangrambu langi adalah suatu ritus yang i a u an oleh setiap orang yang melakukan kesalahan-kesalahan tertentu dengan mem en an persembahan bakaran atas kesalahan yang dilakukan, misalnya ketika melaku anzina saudara dengan saudara, ayah dan anak, ibu dan anak, saudara sepupu satu 3'3 a ia dengan keluarga terdekat atau juga ketika melanggar ketetapan-ketetapan a